

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis buku dari karangan Irwan Prayitno yang diterbitkan pada tahun 2017 oleh penerbit CV Kreasi Abdi Nusa yang berjudul Pantun Spontan ala Irwan Prayitno maka dapat disimpulkan bahwa

1. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa dari 2.102 pantun terdapat 110 Pantun nasihat.
2. Gaya bahasa pantun nasihat berdasarkan struktur kalimatnya yang ditemukan dalam buku pantun spontan ala irwan prayitno adalah 2 klimaks, 1 antiklimaks, 4 paralisme, 4 antithesis, 27 repetisi, 16 anaphora, 8 mesdodiplosis dan 1 epipora
3. Gaya bahasa pantun nasihat berdasarkan langsung tidaknya makna (Retrorika) yang ditemukan dalam buku pantun spontan ala irwan prayitno adalah 10 aliterasi, 7 asonansi, 2 anastrof, 1 apofasis, 10 polisidenton, 2 eufemisme, 1 litotes, 2 pleonasmе, 13 tautology, 4 prifase, 1 prolepsis, 5 silepsis, 4 hiperbola
4. Gaya bahasa pantun nasihat berdasarkan langsung tidaknya makna (gaya bahasa kiasan) yang ditemukan dalam buku pantun spontan ala irwan prayitno adalah 1 simile, 2 metafora, 1 alerogi, 8 parable, 3 alusio, 1 eponym, 2 sinekdoke, 4 metonimia, 2 antonomasia, 2 hipalase, 1 paronomasia.
5. Gaya bahasa yang digunakan pada pantun nasihat yang terdapat dalam buku Irwan Prayitno umumnya memiliki gaya bahasa repitasi yang bermakna adanya pengulangan kata setiap bait pantun nasihat yang ditulis oleh Irwan Prayitno

4.2 Saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian penulis berharap penelitian ini nantinya berguna sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang kajian stilistika sastra pada pantun
nasihat.



